

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan mendorong perlunya strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satunya upaya yang tepat dilakukan adalah melalui peningkatan efisiensi operasional, yang bertujuan untuk mencapai hasil maksimal secara tepat waktu. Efisiensi operasional ini dapat diwujudkan melalui penerapan penjadwalan yang terstruktur dan konsisten. Penjadwalan yang kurang optimal dapat menghambat pencapaian target perusahaan dengan waktu yang ditentukan.

Penjadwalan, menurut Heizer (2016) merupakan aktivitas pengalokasian sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan biaya serta tingkat persediaan yang efisien. Penjadwalan berperan penting dalam meminimalkan pemborosan dan meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan waktu, penggunaan fasilitas, aktivitas, serta perlengkapan secara optimal (Stevenson & Chuong, 2019). Setiap kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan membutuhkan metode yang dirancang secara cermat untuk mengoptimalkan proses produksi, dengan tujuan mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam operasional.

Penerapan perencanaan penjadwalan ada tiga yaitu penjadwalan jangka panjang, penjadwalan jangka menengah dan penjadwalan jangka pendek. Pengambilan keputusan dalam penerapan penjadwalan dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Perencanaan penjadwalan jangka panjang biasanya dilakukan menggunakan periode waktu yang lebih dari 1 tahun. Sedangkan

perencanaan penjadwalan jangka menengah dilakukan menggunakan periode waktu bulanan dan perencanaan penjadwalan jangka pendek menggunakan periode waktu jam atau hari (Rusdiana, 2014).

Tujuan penjadwalan jangka pendek untuk memenuhi permintaan konsumen melalui penentuan urutan dan waktu pelaksanaan setiap tugas. Salah satu tujuan utamanya adalah mengoptimalkan efisiensi penggunaan sumber daya, seperti mesin, tenaga kerja, dan bahan baku. Efisiensi dalam pengoperasian mesin produksi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan penjadwalan produksi yang tepat, terutama pada perusahaan yang beroperasi dengan sistem *job order* dimana ketepatan waktu menjadi faktor krusial bagi kepuasan konsumen.

Keberhasilan operasi perusahaan dalam efisiensi waktu dan meminimalkan biaya produksi sangat bergantung pada penjadwalan mesin produksi yang tepat. Ketepatan waktu merupakan waktu penyelesaian produksi yang harus diperhitungkan oleh perusahaan. Keterlambatan produksi dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan karena mengurangi kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Oleh karena itu, dapat dicapai dengan mencocokkan setiap *job order* dengan kapasitas mesin sehingga setiap mesin dioperasikan secara optimal dan efisien (Silvi A., Adianto, dan Ricky Miharja, 2018).

Salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan keterlambatan yang sering terjadi pada jangka waktu pendek dapat dilakukan dengan metode *Gantt Chart*. Metode *Gantt Chart* merupakan metode yang dirancang untuk menjadwalkan dan melacak kemajuan kegiatan secara visual. Metode *Gantt Chart* dapat berupa grafik

batang yang menampilkan jadwal aktivitas secara horizontal dan menganalisis waktu pemrosesan setiap pekerjaan. Sehingga ketepatan waktu proses produksi dapat memenuhi permintaan konsumen tanpa ada keterlambatan (Arie Restu Wardhani, 2014).

Perusahaan percetakan yang berada di Lamongan salah satunya adalah CV. ABC, perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dengan memberikan beberapa jenis layanan yang ditawarkan seperti cetak foto berbagai ukuran, cetak poster, cetak brosur, cetak undangan, cetak buku yasin dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada perusahaan, ditemukan permasalahan terkait dengan sistem penjadwalannya yang menggunakan metode FCFS (*First Come First Serve Method*) dimana setiap permintaan diproses sesuai dengan urutan kedatangannya. Oleh karena itu, perusahaan mengalami beberapa keterlambatan dalam memproses permintaan konsumen karena penggunaan metode yang dimana pesanan diproses berdasarkan urutan kedatangannya.

Persaingan pada industri percetakan yang semakin ketat dengan produk sejenis mendorong perusahaan untuk meningkatkan strategi dan keefektifan dalam operasionalnya. Salah satu aspek penting yang perlu dioptimalkan adalah adanya penjadwalan jangka pendek pada perusahaan. Permintaan konsumen yang sering berubah-ubah dari kenaikan bahkan penurunan, perusahaan dapat menyesuaikan keadaan tersebut secara berkala. Keadaan tersebut perlu diperhatikan agar tidak berdampak buruk bagi perusahaan seperti kerugian karena biaya operasional yang naik atau biaya pemeliharaan mesin karena tidak terpakai (Rusdiana, 2014) sehingga

perusahaan membutuhkan penjadwalan jangka pendek yang tepat untuk merespon perubahan permintaan dan meminimalkan kerugian.

CV. ABC merupakan perusahaan yang bergerak bidang percetakan yang berfokus pada cetak mencetak berlokasi di Lamongan. Perusahaan melakukan penjadwalan dengan menggunakan metode FCFS (*First Come First Serve Method*) dimana proses dilakukan sesuai dengan urutan kedatangan. Akibat dari metode tersebut, perusahaan mengalami keterlambatan dalam proses produksi yang disebabkan oleh ketidak tepatan dalam penanganan dan pemantauan waktu yang dibutuhkan. Waktu adalah salah satu perihal yang penting dalam perusahaan karena menjamin peningkatan kepuasan pelanggan dengan menjamin penyelesaian yang tepat waktu.

Sistem penjadwalan proses produksi yang baik, sangat berdampak pada perusahaan dan menjadi acuan strategi bagi perusahaan. Penjadwalan yang tepat akan berdampak mengurangi waktu keterlambatan dari batas waktu dan mengurangi waktu menganggur. Berikut data produksi yang terlambat selama menggunakan metode FCFS (*First Come First Serve Method*) pada bulan Januari dan Februari 2024:

Tabel 1.1. Jumlah Keterlambatan Produk

Bulan	Total Waktu Keterlambatan (menit)				Total Produk (unit)
	Minggu-1	Minggu-2	Minggu-3	Minggu-4	
Januari	260	155	195	165	2.300
Februari	195	145	170	116	1.900

Sumber: CV. ABC Lamongan (2023) diolah

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa waktu keterlambatan masih ditemukan karena perusahaan menggunakan metode FCFS yang dimana pekerjaan urutan pertama datang yang dikerjakan. Data pesanan tersebut merupakan data pesanan

pada bulan Januari dan Februari. Waktu keterlambatan pada bulan Januari dan Februari menunjukkan bahwa waktu keterlambatan dengan total keseluruhannya dapat mencapai 150 menit, bahkan lebih dari waktu tersebut. Produk yang mengalami keterlambatan dikarenakan pekerjaan dan perjanjian penyelesaian tidak sesuai, oleh karena itu perusahaan harus terus memantau berjalannya proses produksi.

Perusahaan kerap mengalami keterlambatan yang mengakibatkan banyak pelanggan yang menyampaikan keluhan. Tujuh pelanggan yang diwawancarai menyampaikan keluhan, keluhan utama pelanggan adalah terkait janji waktu pengambilan yang sering tidak ditepati atau ketidaksesuaian waktu pengambilan produk dengan kesepakatan awal saat pemesanan. Pelanggan merasa perusahaan gagal memenuhi kebutuhan dan kepuasan yang menjadi bagian dari misi perusahaan. Adanya keluhan tersebut, menyebabkan produksi yang dihasilkan dan menjadi salah satu faktor terjadinya penurunan produksi dari 2.300 menjadi 1.900 unit. Oleh karena itu, perusahaan perlu memantau jadwal setiap proses produksi dengan menggunakan metode Gantt Chart pada penjadwalan jangka pendek perusahaan.

Permasalahan ketidaktepatan jadwal dalam perjanjian penyelesaian pesanan dapat terjadi karena disebabkan oleh sistem penjadwalan produksi yang kurang tepat. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, penelitian tertarik terkait sistem penjadwalan jangka pendek yang dilakukan pada perusahaan untuk memberikan saran atau evaluasi dalam sistem penjadwalan tersebut. Dengan demikian, penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan pada CV. ABC Lamongan sebagai objek penelitian dalam menyusun skripsi dengan mengambil judul **“Evaluasi Penjadwalan Jangka Pendek Pada CV. ABC Lamongan”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dari penelitian berdasarkan latar belakang yang sudah disajikan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil penjadwalan jangka pendek pada CV. ABC Lamongan berdasarkan kebijakan perusahaan?
2. Bagaimana hasil penjadwalan jangka pendek pada CV. ABC Lamongan berdasarkan metode *Gantt Chart*?
3. Penjadwalan jangka pendek manakah yang lebih optimal antara kebijakan perusahaan dengan perhitungan *Gantt Chart* pada CV. ABC Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penjadwalan jangka pendek pada CV. ABC Lamongan berdasarkan kebijakan perusahaan.
2. Untuk mengetahui penjadwalan jangka pendek pada CV. ABC Lamongan berdasarkan perhitungan metode *Gantt Chart*.
3. Untuk mengetahui penjadwalan jangka pendek manakah yang optimal antara kebijakan perusahaan dengan perhitungan *Gantt Chart* pada CV. ABC Lamongan.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih tertata dan tidak keluar dari bahasan utama penelitian, maka dalam penelitian ini dibutuhkan batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dilakukan kepada data pesanan periode bulan Juli sampai September pada CV. ABC Lamongan menggunakan metode *Gantt Chart*, teori (Heizer & Render, 2014).
2. Penelitian ini berfokus pada optimalisasi waktu, apabila waktu penyelesaian dan waktu keterlambatan lebih kecil, teori (Heizer & Render, 2014).

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan penjadwalan jangka pendek menggunakan metode *Gantt Chart*.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi informasi dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang operasional yang berkaitan dengan penjadwalan jangka pendek menggunakan metode *Gantt Chart*.